

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Siswa praktikum inkuiri terbimbing pada topik sel elektrolisis serta menilai kualitasnya. Langkah penelitian yang dilakukan yaitu studi pendahuluan (studi kepustakaan, survey lapangan, dan penyusunan produk awal) dan pengembangan model (uji coba terbatas). Sumber data pada penelitian ini adalah siswa yang sudah menguasai materi prasyarat di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung, LKS praktikum sel elektrolisis yang ada saat ini, guru kimia SMA di Kota Bandung, serta dosen yang ahli di bidang kimia. Temuan pada tahap studi pendahuluan menunjukkan bahwa karakteristik LKS praktikum yang terdapat dalam bahan ajar masih berupa instruksi langsung (*cookbook*). Tahap penyusunan produk dilakukan berdasarkan prosedur praktikum yang disusun oleh Laraswati (2011). Penyusunan produk meliputi optimasi prosedur dan penyusunan LKS praktikum. Hasil uji coba terbatas menunjukkan keterlaksanaan praktikum menggunakan LKS praktikum inkuiri terbimbing tergolong sangat baik ditinjau dari waktu pelaksanaan yang diperlukan, keterlaksanaan tahapan inkuiri (86,9%), perolehan jawaban siswa (84,2%), serta respon siswa terhadap kemudahan melakukan praktikum (79,9%) dan kepuasan melakukan praktikum (76,9%). Hasil penilaian guru dan dosen menunjukkan kualitas LKS praktikum tergolong baik ditinjau dari aspek konsep (80,7%), aspek kebahasaan (81,8%), dan aspek kelayakan (78,8%). Secara umum, LKS praktikum inkuiri terbimbing pada topik sel elektrolisis dapat diterapkan di sekolah.

Kata kunci: LKS, Lembar Kerja Siswa Praktikum, *cookbook*, inkuiri terbimbing, elektrolisis

ABSTRACT

The aim of this research is to develop a guided inquiry-based student lab worksheet on electrolytic cell topic and evaluate its quality. This research used research and development method which conducted through preliminary studies (literature studies, field survey, and the preparation of the initial product) and the development model (limited trial). The data sources are students who have mastered the material prerequisites of the high schools in Bandung, student worksheet of electrolysis cell used nowadays, high school chemistry teachers in Bandung, and the lecturers who experts in chemistry. The results of the preliminary study showed that the characteristics of student lab worksheets on topic of electrolytic cell clasified as a cookbook lab. Development of a guided inquiry-based student worksheet lab basicly used the lab procedures made by Laraswati (2011). Preparation of the product include optimization procedures and the preparation of student worksheet based on guided inquiry model. The limited trial results showed the lab materialization of the use of guided inquiry worksheet lab was categorized very good, based in the duration time needed, materialization stages of inquiry (86.9%), the students answer toward the task in worksheet lab (84.2%), and the students' response to the ease of doing practical lab (79, 9%) and the satisfaction of doing practical work (76.9%). The assessment results showed that the student worksheet lab has good quality based on the aspects of concepts (80.7%), aspects of language (81.8%), and the feasibility aspects (78.8%). In general, the guided inquiry-based student worksheet lab on the topic of the electrolysis cell can be applied in schools.

Keyword: student worksheet, labs, guided inquiry, cookbook, electrolysis